



RINGKASAN

ANINDISA HERTYA. Analisis Kelayakan Usaha Ayam Ras Petelur dengan Penambahan Kandang Pullet di AS Putra Kuningan. *Feasibility Analysis of Chicken Layer Business with the Addition of Pullet Chicken Cages at AS Putra Kuningan*. Dibimbing oleh INTANI DEWI

Kabupaten Kuningan, Jawa Barat merupakan kabupaten yang berpotensi di bidang usaha peternakan khususnya telur ayam ras dengan jumlah populasi mencapai 1.288.672 ekor (BPS 2020). Usaha ayam ras petelur merupakan suatu usaha jenis unggas yang memiliki output yaitu telur ayam ras selain itu juga ayam ras petelur dapat dimanfaatkan dagingnya dengan menjual ayam afkir. Hal yang perlu disiapkan untuk melakukan usaha peternakan ayam yaitu dengan memperhatikan persiapan input, memperhatikan pengelolaan sarana produksi, memperhatikan manajemen pengelolaan sarana produksi, memperhatikan pengendalian terkait mutu semua ternak yang berada di perusahaan, memperhatikan pengendalian pascapanen dan pemasaran hasil produksi. Hal terpenting dalam usaha peternakan ayam petelur untuk mencapai sasaran utama di perusahaan yaitu perusahaan mampu menghasilkan telur yang berkualitas baik. Salah satu faktor yang menyebabkan produksi telur dapat berkualitas baik yaitu ditentukan dengan kualitas pullet. Oleh karena itu, peran ayam pullet untuk produksi sangatlah penting. Pullet merupakan ayam petelur yang biasanya dipelihara dari umur 0-16 minggu. Pullet terbagi menjadi dua yaitu pullet starter dengan umur (0-5 minggu) dan pullet grower dengan umur (6-13 minggu). Selain untuk pemeliharaan pullet yang dibesarkan atau diproduksi sendiri di AS Putra Layer perusahaan juga menjual ayam pullet kepada peternak ayam ras petelur daerah Kuningan dan Tasikmalaya.

Permasalahan yang terdapat pada AS Putra Layer yaitu belum dapat memenuhi permintaan konsumen terhadap ayam pullet. Hal tersebut dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan kandang internal terlebih dahulu sebelum menjualnya ke eksternal. Oleh karena itu, dibuatlah kajian pengembangan bisnis ini agar perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen terhadap ayam pullet.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis budidaya ayam pullet untuk meningkatkan pendapatan AS Putra Layer menggunakan analisis SWOT dan menganalisis kelayakan usaha peternakan pullet dari sisi aspek finansial dan non finansial.

Metode yang digunakan yaitu dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Metode analisis kualitatif yaitu mengkaji aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif yaitu menganalisis aspek finansial yang meliputi analisis laba rugi, aliran arus kas (*cashflow*) dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan diperoleh alternatif strategi *strenght* dan strategi *opportunity* (S-O). Kekuatan yang terdapat di analisis lingkungan internal ini diantaranya pemasaran yang luas, memelihara ayam pullet sendiri, dan memiliki modal sendiri yang kuat. Peluang yang terdapat di analisis lingkungan eksternal ini diantaranya permintaan telur ayam terus meningkat, gaya hidup sehat masyarakat meningkat, loyalitas pelanggan, menjadikan pesaing sebagai acuan untuk terus berkembang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



sulitnya pendatang baru untuk masuk ke dalam industri ini. Sehingga hasil yang diperoleh dari alternatif strategi S-O dapat dikembangkan menjadi sebuah ide pengembangan bisnis penambahan kandang pullet AS Putra Layer.

Berdasarkan analisis finansial kelayakan usaha dengan penambahan kandang pullet di AS Putra Layer dapat dikatakan layak dan dapat dilaksanakan dengan hasil NPV sebesar Rp 454.915.643, *Net B/C* sebesar 4,70, *Gross B/C* sebesar 1,14, IRR sebesar 88% dan *payback period* 2 tahun 1 bulan. Hasil analisis sensitivitas yang dihitung menghasilkan kenaikan harga pakan sebesar 10%, dan penurunan produksi ayam pullet sebesar 3%.

Kata kunci : ayam pullet, analisis SWOT, AS Putra Layer, *cashflow*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.